

# Bijak Menggunakan Obat Untuk Ibu Hamil Dan Menyusui

CINDY JESICA LETELAY <sup>1,\*</sup>, ALDILA SALSABILA SUGIYANTO <sup>2</sup>, ADNAN <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan

\* corresponding author: [jessicaica189@gmail.com](mailto:jessicaica189@gmail.com)

## ABSTRACT

Kehamilan, persalinan, dan menyusui merupakan proses fisiologi yang perlu dipersiapkan oleh wanita dari pasangan subur agar dapat dilalui dengan aman. Selama kehamilan dan menyusui, seorang ibu dapat mengalami berbagai keluhan atau gangguan kesehatan yang membutuhkan obat. Banyak ibu hamil menggunakan obat dan suplemen pada periode organogenesis sedang berlangsung sehingga risiko terjadi cacat janin lebih besar, disisi lain banyak ibu yang sedang menyusui menggunakan obat-obatan yang dapat memberikan efek yang tidak dikehendaki pada bayi yang disusui, sehingga perlu pemahaman yang baik mengenai obat apa saja yang relatif tidak aman hingga harus dihindari selama kehamilan ataupun menyusui agar tidak merugikan ibu dan janin yang dikandung ataupun bayinya.

Tujuan dari pelaksanaan promkes ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan pembaca terutama ibu hamil dan menyusui yang akan check-up di Poli KIA Puskesmas Bambanglipuro Bantul. Metode pelaksanaan promosi kesehatan yang digunakan yaitu melakukan penyuluhan kepada ibu hamil dan menyusui yang akan check-up di Poli KIA Puskesmas Bambanglipuro Bantul serta mengirimkan video edukasi penggunaan obat yang aman pada ibu hamil dan menyusui di grup whatsapp poli KIA yang beranggotakan pasien ibu hamil serta menyusui.

Penyampaian materi dilakukan selama kurang lebih 5 menit yakni pendahuluan umum tentang kehamilan maupun menyusui, kategori kehamilan, kategori penggunaan obat untuk ibu hamil dan menyusui menurut panduan FDA (Food and Drug Administration), Prinsip penggunaan obat pada masa kehamilan serta prinsip pola makan yang baik selama masa kehamilan. Bahasa yang digunakan dalam penulisan di video yang dibagikan yakni bahasa yang mudah dipahami atau yang biasa didengar oleh pembaca, dengan harapan agar pesan yang disampaikan oleh penulis dapat diterima oleh pembaca dengan baik, selain itu diberikan edukasi terkait informasi penggunaan obat yakni selalu untuk aktif bertanya terkait obat yang diberikan oleh dokter sehingga pasien bisa mengetahui bahwa obat yang didapatkan sesuai dengan indikasi atau keluhan yang dirasakan dan apabila merasa ragu terhadap obat yang diterima, maka bisa dikonsultasikan lagi ke dokter maupun apoteker.

**Keywords :** Ibu hamil dan menyusui, Obat aman, FDA, Video edukasi

This is an open access article under the CC-BY-SA license Received : 4 Juli 2022

Revised : 6 Juli 2022 | Accepted : 7 Juli 2022

## PENDAHULUAN

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/ atau masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melaksanakan promosi kesehatan. (Menkes RI, 2009)

Promosi kesehatan dapat didefinisikan sebagai upaya puskesmas melaksanakan pemberdayaan

kepada masyarakat untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan setiap individu, keluarga serta lingkungannya secara mandiri dan mengembangkan upaya kesehatan bersumber masyarakat. Secara operasional, upaya promosi kesehatan di puskesmas dilakukan agar masyarakat mampu berperilaku hidup bersih dan sehat sebagai bentuk pemecahan masalah-masalah kesehatan yang dihadapi, baik masalah-masalah kesehatan yang diderita maupun yang berpotensi mengancam. (Menkes RI, 2007)

Kesehatan ibu hamil dan menyusui adalah persyaratan yang penting bagi perkembangan janin dan bayi. Kehamilan, persalinan, dan menyusui merupakan proses fisiologi yang perlu dipersiapkan oleh wanita dari pasangan subur agar dapat dilalui dengan aman. Selama kehamilan dan menyusui, seorang ibu dapat mengalami berbagai keluhan atau gangguan kesehatan yang membutuhkan obat. Banyak ibu hamil menggunakan obat dan suplemen pada periode *organogenesis* sedang berlangsung sehingga risiko terjadi cacat janin lebih besar, disisi lain banyak ibu yang sedang menyusui menggunakan obat-obatan yang dapat memberikan efek yang tidak dikehendaki pada bayi yang disusui. (Menkes RI, 2006)

Pemilihan obat yang digunakan harus aman, efektif, dan digunakan secara rasional untuk menghasilkan efek yang diinginkan. Terapi dengan obat pada masa kehamilan dan menyusui memerlukan perhatian khusus karena ancaman efek teratogenik obat dan perubahan fisiologis pada ibu sebagai respon terhadap kehamilan. Obat-obat teratogenik atau obat-obat yang dapat menyebabkan terbentuknya senyawa teratogenik dapat merusak janin dalam pertumbuhan. (Menkes RI, 2006)

Ada beberapa obat dapat memberi risiko bagi kesehatan ibu, dan dapat memberi efek pada janin juga seperti selama trimester pertama, obat dapat menyebabkan cacat lahir (teratogenesis), dan risiko terbesar adalah kehamilan 3-8 minggu, selama trimester kedua dan ketiga obat dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan secara fungsional pada janin atau dapat meracuni plasenta. Pada proses menyusui secara farmakologi keracunan pada bayi yang baru lahir dapat terjadi jika obat bercampur dengan ASI dalam jumlah yang signifikan, seperti konsentrasi obat Iodida pada ASI dapat melebihi yang ada di plasenta sehingga dosis teraupetik pada ibu dapat menyebabkan bayi keracunan. (Menkes RI, 2006)

Berdasarkan dari uraian diatas kami mahasiswa PKPA melakukan *survey* terkait pengetahuan obat aman pada ibu hamil dan menyusui yang dilakukan di Puskesmas Bambanglipuro dengan menyebarkan kuesioner dan ditemukan masih ada ibu hamil dan menyusui yang belum mengetahui mengenai obat yang aman bagi ibu hamil dan menyusui. Dari hal tersebut maka perlu pemahaman yang baik mengenai obat apa saja yang relatif tidak aman hingga harus dihindari selama kehamilan ataupun menyusui agar tidak merugikan ibu dan janin yang dikandung ataupun bayinya, sehingga kami mahasiswa PKPA tertarik untuk melakukan edukasi kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil dan menyusui dengan tema “Bijak menggunakan Obat untuk Ibu Hamil dan Menyusui”. Tujuan dari pelaksanaan promkes ini diharapkan dapat meningkatkan

pengetahuan dan wawasan pembaca terutama ibu hamil dan menyusui yang akan *check-up* di Poli KIA Puskesmas Bambanglipuro Bantul.

## Metode

Sasaran dari pelaksanaan promosi kesehatan ini yakni ibu hamil dan menyusui yang akan *check-up* di Poli KIA Puskesmas Bambanglipuro Bantul. Metode pelaksanaan promosi kesehatan yang digunakan yaitu melakukan penyuluhan kepada ibu hamil dan menyusui yang akan *check-up* di Poli KIA Puskesmas Bambanglipuro Bantul serta mengirimkan video edukasi penggunaan obat yang aman pada ibu hamil dan menyusui di grup *whatsapp* poli KIA yang beranggotakan pasien ibu hamil serta menyusui.

**Pembahasan**

Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan yaitu dengan penyuluhan serta video yang berisikan tentang “Bijak menggunakan Obat untuk Ibu Hamil dan Menyusui”. Sebelum dilakukannya promosi kesehatan hal pertama yang dilakukan yaitu *survey* dengan menyebarkan kuesioner pengetahuan obat pada ibu hamil dan menyusui di Puskesmas Bambanglipuro. Berikut rincian data pasien ibu hamil dan menyusui yang berkunjung di Puskesmas Bambanglipuro Bantul dapat dilihat pada tabel I.

Tabel 12. Data Kuisisioner Ibu Hamil dan Menyusui

Karakteristik	Kategori	Jumlah (%)
Usia	18-20	0
	21-30	44,44
	31-40	55,56
Pendidikan	Tidak Sekolah	0
	SD	0
	SMP	11,11
	SMA/SMK	77,78
	Perguruan Tinggi	11,11
Pekerjaan	Tidak Bekerja	0
	IRT	66,67
	Pedagang	22,22
	Karyawan	11,11

Tabel 13. Hasil Survey Kuisisioner

Benar	Salah	Tidak Tahu
59%	38%	3%

Jumlah keseluruhan yang mengisi kuesioner adalah 9 orang ibu hamil dari 249 ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Bambanglipuro, sampling dilakukan secara insidental dikarenakan waktu yang terbatas. Berdasarkan hasil survey, yang menjawab benar 59%, salah 38%, dan tidak tahu 3%. sehingga dari hasil *survey* tersebut melatar belakangi dilaksanakannya promosi kesehatan yakni masih kurangnya pemahaman mengenai penggunaan obat yang aman digunakan selama masa kehamilan dan menyusui.

Promosi kesehatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan kepada ibu hamil dan menyusui yang akan *check-up* di Poli KIA Puskesmas Bambanglipuro dan mengirimkan video edukasi penggunaan obat yang aman pada ibu hamil dan menyusui di grup *whatsapp* poli KIA dengan ibu hamil dan menyusui.



Gambar 1. Video Edukasi Penggunaan Obat yang Aman untuk Ibu Hamil dan Menyusui

Penyampaian materi dilakukan selama kurang lebih 5 menit yang berisikan materi yakni pendahuluan umum tentang kehamilan maupun menyusui, kategori kehamilan, kategori penggunaan obat untuk ibu hamil dan menyusui menurut panduan FDA (*Food and Drug Administration*), Prinsip penggunaan obat pada masa kehamilan serta prinsip pola makan yang baik selama masa kehamilan dan selanjutnya diberikan sesi tanya jawab untuk mengetahui pemahaman peserta promosi kesehatan terhadap materi yang disampaikan.

Bahasa yang digunakan dalam penulisan di video yang dibagikan yakni bahasa yang mudah dipahami atau yang biasa didengar oleh pembaca, dengan harapan agar pesan yang disampaikan oleh penulis dapat diterima oleh pembaca dengan baik.

Pada saat melakukan penyuluhan kami juga memberikan edukasi terkait informasi penggunaan obat yakni selalu untuk aktif bertanya terkait obat yang diberikan oleh dokter sehingga pasien bisa mengetahui bahwa obat yang didapatkan sesuai dengan indikasi atau keluhan yang dirasakan dan apabila merasa ragu terhadap obat yang diterima, maka bisa dikonsultasikan lagi ke dokter maupun apoteker. Dengan dilakukan promosi kesehatan ini diharapkan ibu hamil dan menyusui lebih memahami pentingnya bijak dalam menggunakan obat selama masa kehamilan.

## KESIMPULAN

Ibu hamil dan menyusui yang akan *check-up* di Poli KIA Puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul, Yogyakarta menerima kegiatan promosi kesehatan “Bijak menggunakan Obat untuk Ibu Hamil dan Menyusui”. Kegiatan ini dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya bijak dalam menggunakan obat selama masa kehamilan dan menyusui.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan. (2006). Pedoman Pelayanan Farmasi untuk Ibu Hamil dan Menyusui. Keputusan Menteri Kesehatan RI., Jakarta. [http://pio.binfar.kemkes.go.id/PIOPdf/PEDOMAN\\_IBU\\_HAMIL.pdf](http://pio.binfar.kemkes.go.id/PIOPdf/PEDOMAN_IBU_HAMIL.pdf)
- Kementerian Kesehatan. (2007). Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan Di Puskesmas. Keputusan Menteri Kesehatan RI., Jakarta. <https://promkes.kemkes.go.id/?p=7172>
- Kementerian Kesehatan. (2009). Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI., Jakarta. <https://farmalkes.kemkes.go.id/2009/02/undang-undang-nomor-36-tahun-2009-tentang-kesehatan/>